BAB II

KONDISI OBJEKTIF

A. KONDISI GEOGRAFIS KECAMATAN TIRTAYASA

Secara geografis Kecamatan Tirtayasa memiliki luas wilayah 53,19 km^2 dari luas Kabupaten Serang denWgan batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah selatan : Kecamatan Pontang
- Sebelah barat : Kecamatan Pontang
- Sebelah timur : Kecamatan Tanara

Ibu kota Kecamatan Tirtayasa terletak pada jarak 30 km dari ibu kota Kabupaten Serang dan juga ibu kota Provinsi Banten. Wilayah Kecamatan Tirtayasa sebagian besar merupakan dataran rendah, dengan ketinggian rata-rata ±5 meter dari permukaan laut.

Secara demografis, Kecamatan Tirtayasa merupakan pemukiman dengan penduduk yang sangat padat dengan 14 desa

yang terbagi menjadi 42 RW dan 132 RT pada tahun 2014 dengan jumlah penduduk sebagai berikut:

- Jumlah penduduk laki-laki : 21.844 jiwa
- Jumlah penduduk perempuan : 21.780 jiwa
- Total jumlah penduduk : 43.628 jiwa

Kecamatan Tirtayasa yang terletak di jalur Pantura mempunyai nilai strategis untuk mengembangkan budi daya perikanan, dengan luas lahan tambak 2.024 Ha dan mempunyai luas laut yang memadai walaupun sebagian penduduk di Kecamatan Tirtayasa masih didominasi oleh sektor pertanian/padi sawah dengan luas lahan pesawahan 2.493 Ha.

Pembanguan infrastruktur di Kecamatan Tirtayasa terus ditingkatkan guna menciptakan sarana dan prasarana yang memadai seiring dengan arah pembangunan jangka panjang yang dititikberatkan pada pembangunan sektor pertanian dan kelautan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Tirtayasa yang berkesinambungan.[1]

[1] Profil Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang hal.1

Untuk jelasnya gambaran umum pembangunan yang ada di Kecamatan Tirtayasa sebagai berikut:

1. Kondisi Wilayah

Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Tirtayasa

No	Desa	Luas Wilayah (km2)	%terhadap luas kecamatan
1	Tengkurak	4,15	10,88
2	Tirtayasa	2,30	6,73
3	Laban	2,31	2,98
4	Puser	1,55	2,82
5	Samparwardi	2,21	4,55
6	Sujung	9,45	18,36
7	Kebon	2,45	6,52
8	Kebuyutan	2,18	3,48
9	Kemaisan	1,80	4,37
10	Pontanglegon	3,22	5,86
11	Susukan	9,10	14,38
12	Alang-alang	4,65	8,86
13	Lontar	5,45	10,11
14	Wargasara	2,37	0,11

Tabel 2.2 Letak Geografis Kecamatan Tirtayasa

No	Desa	Uraian		
		Pantai	Lembah	Dataran
1	Tengkurak	✓	-	-
2	Tirtayasa	-	-	-
3	Laban	-	-	✓
4	Puser	-	-	✓
5	Samparwardi	-	-	✓
6	Sujung	✓	-	✓

7	Kebon	-	-	-
8	Kebuyutan	-	-	✓
9	Kemaisan	-	-	✓
19	Pontanglegon	-	-	✓
11	Susukan	✓	-	✓
12	Alang-alang	✓	-	-
13	Lontar	✓	-	-
14	Wargasara	✓	-	-

Kecamatan Tirtayasa terdiri dari 14 desa yang setiap desanya memiliki potensi alam masing-masing namun penulis lebih tertarik mengambil studi kasus di Desa Lontar karena memiliki potensi sebagai berikut.[2]

2 Kondisi Desa Lontar

2.1 Sejarah Desa Lontar

Pada masa dahulu Desa Lontar mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba namun berangsur-angsur masyarakat datang dari Tiongkok dan singgah melalui jalan perairan dengan tujuan berdagang.

Setelah masa penjajahan Belanda-Jepang berakhir barulah ada masyarakat yang bermukim di daerah itu. Nama Lontar belum jelas asal usulnya dan siapa yang memberi

[2] Profil Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang hal.2

nama Lontar tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan ada pohon lontar yang daunnya rimbun yang tertanam dekat pinggiran pantai, dan ada pula yang memberikan makna tersendiri bahwa pohon lontar yang tegak lurus menandakan kelurusan dan kejujuran. Pantai/laut/air bermakna kehidupan yang memberikan kehidupan pada masyarakat namun yang jelas hingga saat ini belum ada yang menemukan asal-usul nama Lontar secara pasti.

Pada tahun 1956 masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Lontar setelah sebagian warga Tionghoa pindah dari Desa Lontar karena terjadi huru-hara pesta kembang api pada waktu itu. Di sisi lain banyak para pendatang/perantau yang masuk ke Desa Lontar di antaranya dari suku Bugis, Betawi, Borneo, Jawa dan sebagainya, yang rata-rata bekerja sebagai nelayan perikanan, bagan sero dan pedagang. Karena Desa Lontar mempunyai akses jalan raya yang terhubung daerah Tirtayasa, Pontang bahkan perkotaan Serang-Banten maka secara berangsung-angsur bertambah

pesat dan masyarakat bertambah banyak yang pindah ke daerah tersebut sehingga Desa Lontar berpenduduk beraneka ragam.

Desa Lontar adalah bagian dari kampung-kampung di antaranya kampung lontar, pecinaan (daerah warga Tionghoa), pekandangan (kandang babi), kebalikan dan brangbang. Pada tahun 1960-an Desa Lontar sudah bisa membagi beberapa kampung ketika itu mulai membangun masjid dengan swadaya masyarakat dengan bergotong-royong yang pada waktu itu belum ada namanya. Dan pada tahun 1970-an s/d 1980-an dibangun pula sekolah dasar SD sesuai intruksi presiden.[3]

2.2 Demografi Desa Lontar

1. Batas wilayah

   Secara demografis Desa Lontar berbatasan dengan:

   -Sebelah utara : Laut Jawa

   -Sebelah selatan : Desa Lang-alang

   -Sebelah timur : Desa Tengkurak

[3] Profil Desa Lotar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang hal1

-Sebelah barat : Desa Susukan

2. Jarak dari pusat pemerintahan

   a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 15 km

   b. Jarak dari pusat pemerintahan administratif : 30 km

   c. Jarak dari Ibukota Kabupaten Serang : 30 km

   d. Jarak dari Ibukota Provinsi Banten : 35 km

3. Luas Wilayah

   a. Pemukiman : 129,5 Ha

   b. Perkantoran : 0,5 Ha

   c. Pertanian budi daya rumput laut : 148,5 Ha

   d. Perkebunan : 0,1 Ha

   e. Perternakan : 7,2 Ha

   f. Perikanan : 268,5 Ha

   g. Fasilitas umum : 0,8 Ha

   h. Fasilitas sosial : 1,4 Ha

2.3 Keadaan Sosial Masyarakat

Keadaan sosial masyarakat Lontar yang berpenduduk padat dengan jumlah 6.992 orang dengan bagian sebagai berikut:

a) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Laki-laki : 3.453 Orang
2. Perempuan : 3.539 Orang

b) Jumlah penduduk berdasarkan kepala keluarga

1. Keluarga pra sejahtera : 876 KK
2. Keluarga sejahtera I : 658 KK
3. Keluarga sejahtera II : 223 KK
4. Keluarga sejahtera III : 78 KK
5. Jumlah keseluruhan : 1.835 KK

c) Sruktur Mata Pencaharian

1.	Nelayan	:1.327	Orang
2.	Buruh nelayan	:852	Orang
3.	Petani rumput laut	:1.021	Orang
4.	Karyawan	:50	Orang
5.	Wiraswasta/pedagang	:80	Orang
6.	TNI/Polri	:7	Orang
7.	Buruh migran	:1.029	Orang
8.	Tani	:-	Orang
9.	Buruh tani	:20	Orang
10.	Pertukangan	:25	Orang

11.	Pensiunan	:9	Orang
12.	Pemulung	:4	Orang
13.	Tukang ojek	:54	Orang
14.	Guru swasta	:26	Orang
15.	Guru ngaji	:38	Orang
16.	Bidan	:1	Orang
17.	Jasa	:14	Orang
18.	Pelajar/mahasiswa	:2.201	Orang
19.	Tidak bekerja	:134	Orang

2.4 Kondisi Pemerintahan Desa

Desa Lontar terbagi ke dalam 9 kampung terdiri dari:

1. Kp. Sawah : jumlah 1 RW dan 3 RT
2. Kp. Margiyasa : jumlah 1 RW dan 6 RT
3. Kp. Kepaksan : jumlah 1 RW dan 2 RT
4. Kp. Lontar : jumlah1 RW dan 3 RT
5. Kp. Kebalikan : jumlah 1 RT
6. Kp. Pekandangan : jumlah 2 RT
7. Kp. Baru : jumlah 2 RT
8. Kp. Sukadiri : jumlah 1 RT
9. Kp. Brangbang : jumlah 1 RW dan 4 RT

Desa Lontar terkenal dengan budi daya rumput laut dan perikanan yang mayoritas masyarakat mendapatkan penghasilan dari laut dan masyarakat yang kreatif memanfaatkan potensi alam yang membuat penulis lebih tertarik mengambil study kasus di Desa Lontar.[4]

[4]Profil Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang hal3-4

B. Potensi Alam Kecamatan Tirtayasa

Kecamatan Tirtayasa yang terletak di jalur Pantura mempunyai nilai strategis untuk mengembagkan budidaya perikanan, rumput laut dengan luas lahan tambak 2.024 Ha dan mempunyai luas laut yang memadai, walaupun sebagian penduduk didominasi oleh sektor petani/padi sawah dengan luas lahan persawahan 2.493 Ha. Pembangunan sektor pertanian yang terus difokuskan dengan perbaikan saluran irigasi, dan membuat sarana dan prasarana untuk nelayan, serta membentuk kelompok tani dan nelayan di desa-desa dengan kemajuan teknologi pertanian dan kelautan, sehingga para petani dan nelayan dapat mengantisipasi kondisi yang ada pada saat ini. Pembangunan infrastruktur di Kecamatan Tirtayasa terus ditingkatkan guna meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai seiring dengan arah pembangunan jangka panjang yang dititikfokuskan pada pembangunan pertanian dan kelautan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Tirtayasa yang berkesinambungan.[5]

[5]Profil Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang

Potensi alam Kecamatan Tirtayasa memanfaatkan kekayaan alam laut dan lahan persawahan yang mayoritas masyarakat berprofesi sebagai nelayan, buruh nelayan, petani rumput laut, petani/padi dan buruh petani/padi yang sehari-harinya berpenghasilan dengan memanfaatkan kekayaan alam sekitar, sehingga mayoritas masyarakat yang bertergantungan dengan alam harus memikirkan ide kreatif untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk kehidupan yang lebih baik. Desa Lontar contohnya masyarakat yang bergantung dengan laut seperti nelayan dan petani rumput laut yang kreatif memanfaatkan hasil laut menjadi olahan makanan seperti, sate bandeng, dodol dan kerupuk rumput laut yang mereka olah dan dipasarkan guna menjadi hasil sampingan dalam penghasilan pokok masyarakat Lontar.[6]

Namun masyarakat yang selalu memanfaatkan alam terhambat oleh cuaca alam yang tidak pasti berganti musimnya seperti petani padi yang memiliki lahan persawahan kadang harus mengganti tanaman padinya menjadi tanaman umbi-umbian

[6] Wawacara dengan Syamsuri, Petani Rumput Laut di Desa Lontarn Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, pada tanggal 10 juli 2018, pukul 12:30

seperti, terong labu, bahkan ubi karena faktor cuaca dan saluran air yang mengering maka dari itu masyarakat yang memiliki profesi petani ataupun nelayan dan petani rumput laut selalu mempunyai inisiatif ketika berganti musim.[7]

Potensi alam Kecamatan Tirtayasa berdasarkan statistik Kecamatan Tirtayasa sebagai berikut:

1. Sarana Sosial Budaya

Tabel 2.3 Luas lahan sawah dan bukan sawah di Kecamatan Tirtayasa

Jenis Lahan		Lahan sawah (Ha)	Present ase %
1	Lahan sawah		
	a. Irigasi	2.760	46,49
	b. Irigasi setengah teknis	-	-
	c. Irigasi non teknis	-	-
	d. Tadah hujan	94	1,58
	e. Pasang surut/rawa	-	-
2	Lahan kering		
	a. Ladang, huma, tegal, kebun	532	8,94
	b. Perkebunan	72	1,21
	c. Lahan bangunan	162	2,73
	d. Lainnya	293	4,94
	e. Lahan tidur/tambak	2.024	34.09
Jumlah		5.939,7	100.00

[7] Wawancara dengan Topik, petani/padi sawah di Kp.kepaksan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, pada tanggal 11 juli 2018, pukul 14:00

Tabel 2.4 Luas panen dan produksi tanaman dan palawija di Kecamatan Tirtayasa

Jenis tanaman		Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Padi			
	a. Padi sawah	5.368	3.489,2	6,5
	b. Padi ladang	-	-	-
2	Palawija			
	a. Jagung	8	28	3,5
	b. Ubi kayu	9	46,8	5,2
	c. Ubi jalar	5	58,5	4,7
	d. Kacang tanah	13	58,5	4,5
	e. Kacang kedelai	-	-	-
	f. Kacang hijau	3	2,4	0,8

Tabel 2.5 Jumlah Pohon, produktivitas dan produksi buah-buahan di Kecamatan Tirtayasa

Jenis tanaman		Jumlah pohon		produksi (kw)
		seluruhnya	menghasilkan	
1	Alpukat	-	-	-
2	Belimbing	156	75	11.875
3	Duku/langsat	-	-	-
4	Durian	-	-	-
5	Jambu biji	378	249	3.735
6	Jambu air	585	478	16.730
7	Jeruk	278	169	6,76
8	Manggah	1.845	465	16.275
9	Manggis	-	-	-
10	Nangka	148	-	-
11	Nanas	-	-	-
12	Pepaya	571	243	36,45

13	Pisang	27.893	21,724	391,032
14	Rambutan	-	-	-
15	Salak	-	-	-
16	Sawo	38	19	29,45
17	Sukun	349	325	243,75

Berdasarkan hasil data statistik berasal dari Kecamatan Tirtayasa potensi alam Kecamatan Tirtayasa mayoritas berasal dari laut dan persawahan.[8]

Dapat disimpulkan berdasarkan data statistik dan hasil wawancara potensi alam di Kecamatan Tirtayasa ialah laut dan lahan persawahan sebagian besarnya, dan mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan petani yang selalu bertergantungan dengan alam. Maka dari itu Kecamatan Tirtayasa memfokuskan pembangunan kepada kelautan dan persawahan guna memaksimalkan sarana dan prasarana masyarakat Kecamatan Tirtayasa.

[8]Profil statistik Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang hal20-13

C. PROFIL KOMUNITAS USAHA MANDIRI

Komunitas KUM (Kelompok Usaha Mandiri) Desa Lontar mulai didirikan pada tanggal 10 Oktober 2011 dan mulai disahkan pada tanggal 14 Oktober 2011 oleh Drs, H. Budi Mulyono. T.M,Si selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Serang. KUM yang terletak di Kampung Lontar RT/RW 08/09 Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang memiliki peranan untuk membantu perkembangan perekonimian masayarakat Desa Lontar dengan memanfaatkan potensi alam sekitar seperti, ikan dan rumput laut yang dihasilkan oleh petani rumput laut dan nelayan sekitar Desa Lontar.[9]

Fungsi KUM di masyarakat Desa Lontar adalah untuk memotivasi mental masyarakat yang hidupnya monoton dan bingung karena tidak adanya pekerjaan sehingga masyarakat dilatih dan dibina oleh UKM untuk memulai usaha kecil/usaha rumahan dari hasil alam sekitar. Bermula dari inisiatif seorang masyarakat yang melihat harga rumput laut dan perikanan yang amat murah masyarakat berinisiatif mengolah rumput laut

[9] Profil Kelompok Usaha Mandiri di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa

tersebut menjadi sebuah olahan mie rumput laut. Seiring berkembangnya zaman mie olahan KUM pun kalah bersaing dengan mie instan yang dijual di minimarket yang lebih praktis, namun KUM tidak kehabisan akal KUM pun mengubah produksinya menjadi dodol dan kerupuk rumput laut yang hingga sampai saat ini terus berkembang.[10]

Berdasarkan pemaparan di atas, sarana dan prasarana yang ada merupakan alat untuk mencapai visi dan misi Lembaga Kelompok Usaha Mandiri Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang sebagai berikut:

- Visi

  Menjadikan Lembaga Kelompok Usaha Mandiri yang bermanfaat bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alam guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lontar.

[10] Wawancara dengan Taufiq Nurrohim, penggerak KUM di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten serang, pada taggal 10 juli 2018, pukul 13:00

- Misi

1. Melakukan pembinaan, pembimbingan dan pelatihan terhadap warga binaan guna menjadikan masyarakat yang produktif dan berkemajuan dalam perekononian.
2. Membangun semangat dan motivasi bagi masyarakat yang belum menyadari masih banyak peluang pekerjaan.
3. Membangun kelembagaan yang profesional dalam menangani masyarakat.
4. Membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat Desa Lontar

1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi KUM pada tahun 2010 hingga sekarang

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Petugas KUM

1. Ketua KUM bertugas mengkoordinasikan kegiatan yang akan diselengarakan kepada anggotonya dan bertanggung jawab atas anggota yang telah mengikuti pelatihan untuk selalu dibina sampai masyarakat binaan itu mandiri.
2. Sekretaris KUM bertugas mancatat dan mendokumentasikan setiap agenda kegiatan yang telah terlaksana dan juga mencatat masyarakat binaan yang mengikuti pelatihan.
3. Bendahara KUM bertugas mengatur keuangan yang ada di KUM dan meroling mesin pres yang telah diberi oleh lembaga kepada masyarakat binaan.[11]

[11]Profil Kelompok Usaha Mandiri Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang